

# HUBUNGAN MINAT MENJADI GURU DENGAN KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Rendi Wahyudi<sup>1</sup>, Nurhasan Syah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [wahyudirendi25@gmail.com](mailto:wahyudirendi25@gmail.com)

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Korelasional. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Informan/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang sudah mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan periode Juli-Desember 2017 dan periode Januari-Juni 2018. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket. Sedangkan Teknik Sampling yang digunakan adalah Random sampling. Teknik Random Sampling yaitu teknik pengumpulan data dimana teknik pengambilan sampel dipilih acak dari populasi. Alasan mengambil random sampling karena jumlah populasi 60 orang mencukupi untuk uji coba dan penelitian sehingga populasi yang terpilih acak untuk sampel uji coba sebanyak 30 orang dikeluarkan sebagai sampel penelitian, sampel penelitian diambil dari responden yang tidak terpilih untuk uji coba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan.

**Kata Kunci:** Minat Menjadi Guru, Kesiapan Mengajar

*Abstract*— This study aims to find out the relationship between the interest in being a teacher and teaching readiness. This type of research is quantitative correlational. This research was conducted in the Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University. Informants / respondents in this study were students of the Building Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Padang State University who had participated in the Educational Field Experience Program for the period July-December 2017 and the period January-June 2018. Data collection techniques in this study used questionnaires. While the Sampling Technique used is Random sampling. Random sampling technique is a data collection technique in which techniques are selected from the population. Reasons for taking random sampling because the population of 60 people is sufficient for trials and research so that the randomly selected population for the trial sample of 30 people was issued as the study sample, the study sample was taken from respondents who were not selected for the trial. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the interest in being a teacher and teaching readiness of students in building engineering education.

*Keywords:* Interest in Being a Teacher, Teaching Readiness

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga dapat tercapainya negara yang terus berkembang. Dalam pendidikan dibutuhkan tenaga pendidikan untuk menunjang pendidikan seperti

guru, dosen dan lainnya. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan [1].

Tenaga pendidik seperti guru sangat besar fungsinya untuk mencapai pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru adalah orang yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia [2]. Bahkan dimasa sekarang pemerintah

sangat memperhatikan dunia pendidikan terutama terhadap tenaga pendidik yang mana kesejahteraan tenaga pendidik sangat diperhatikan seperti pemberian sertifikasi pada guru agar guru terjamin kesejahteraannya sehingga mereka fokus dengan profesi sebagai guru sehingga tidak mencari pekerjaan tambahan lain agar mereka siap untuk menjalankan tugas mereka sebagai tenaga pengajar sehingga kinerja guru bisa meningkat. Pada kenyataannya kinerja guru di Indonesia menurut data analisis masih kurang dimana nilai dibawah 80,00 diberi kategori kurang, menurut analisis kinerja guru Indonesia hanya mendapat nilai 76,43 dan kinerja guru SMK mendapat nilai 77,12 [3]. Masih kurangnya kinerja guru menurut salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan mengajar guru. Jika kemampuan mengajar guru masih belum baik maka kesiapan guru mengajar masih kurang baik [4].

Selain melalui sertifikasi untuk meningkatkan kinerja guru banyak perguruan tinggi yang didirikan untuk melahirkan tenaga pendidik yang profesional. Salah satu perguruan tinggi yang mencetak calon guru adalah Universitas Negeri Padang (UNP). UNP sebagai salah satu perguruan tinggi yang juga mencetak lulusan guru selalu berusaha menciptakan lulusan yang kompeten.

UNP mempunyai 8 fakultas yang juga mempunyai banyak prodi pendidikan sebagai prodi pencetak calon guru salah satunya prodi Pendidikan Teknik Bangunan pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil. Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah jurusan yang mempunyai tujuan utama mencetak calon guru SMK pada bidang teknik bangunan.

Banyak program yang diterapkan di UNP untuk mencetak lulusan yang siap menjadi calon guru profesional yaitu dengan memberikan mata kuliah yang banyak membahas dan mempraktikkan bagaimana menjadi guru yang baik salah satunya Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK adalah suatu kegiatan akademik yang diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan yang bertujuan agar mahasiswa/calon guru nantinya dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan yang dialami secara nyata disekolah latihan. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru untuk mengetahui lapangan pendidikan sebelum terjun mengabdikan dan bekerja secara nyata di dunia pendidikan nantinya. Walaupun PPLK tidak menjamin mahasiswa akan sepenuhnya siap mengajar karena selain PPLK masih banyak matakuliah kependidikan lain yang harus dikuasai

mahasiswa agar mereka siap mengajar saat PPLK atau saat menjadi guru kelak. Jika matakuliah kependidikan yang lain sebagai penunjang kesiapan mengajar mahasiswa tidak dipahami atau dikuasai seperti pedagogi, evaluasi pembelajaran dan banyak lainnya tentu besar kemungkinan mahasiswa calon guru belum siap untuk mengajar.

Kurangnya kesiapan mengajar ini menjadi permasalahan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk pihak prodi PTB sebagai pencetak calon guru, melalui wawancara awal penulis dengan 15 mahasiswa PTB tahun masuk 2014 tanggal 12 sampai 18 April 2018 dapat disimpulkan masih ada kekurangan mahasiswa dalam mengajar. Bagaimana terdapat mahasiswa yang masih kurang memahami pelajaran Pedagogi sebagai matakuliah dasar kependidikan dimana mereka masih ada yang bingung membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan kurang mengerti dengan kurikulum 13. Selain itu juga masih ada mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka saat mengikuti mata kuliah *micro teaching* hanya mengikuti sebagai syarat lulus, mereka kurang berminat membuat media ajar yang menarik saat kuliah *micro teaching* dengan hanya menyediakan media *power point* biasa dan media ajar lainnya yang sudah biasa digunakan dimana kurang mau mengkreasi dengan media-media lain seperti *wallchart*, *maked*, video dan media lainnya, sehingga menyebabkan mahasiswa mengajar tidak memiliki kreatifitas. Selain itu saat mengikuti PPLK masih ada beberapa mahasiswa yang sering hanya memberi tugas kepada siswa daripada menerangkan pelajaran karena malas mengajar dan belum mempunyai kepercayaan diri untuk mengajar.

Wawancara awal ini juga diperkuat dengan observasi penulis selama mengikuti PPLK di SMKN 1 Batipuh periode Juli-Desember 2017 dimana masih ada mahasiswa PPLK yang malas dan terkadang tidak hadir saat disuruh pamong mengajar mandiri. Selain itu saat mengajar mandiri mahasiswa PPLK banyak yang lebih mengutamakan agar siswa dapat dikondisikan agar tidak keluar kelas walaupun mereka tidak ikut berpartisipasi dalam belajar karena kesulitan mengatur siswa jika tidak di dampingi pamong. Hal-hal ini tentu tidak baik berlanjut bagi kemajuan pendidikan dimana calon-calon guru masih kurang siap untuk mengajar.

Selain kurang siapnya mahasiswa mengajar juga terdapat mahasiswa yang memang tidak berminat menjadi tenaga pendidik atau guru yang tentu tidak sejalan dengan tujuan utama prodi PTB sebagai pencetak calon guru profesional, dari 15 orang mahasiswa PTB tahun masuk 2014 yang peneliti wawancara sebanyak 9 orang mengatakan tidak

berminat menjadi guru dan 6 lainnya berminat, menurut penelitian terdapat 30,5% mahasiswa PTB yang memiliki minat rendah menjadi guru [5]. Padahal salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah faktor yang bersumber dari dalam diri salah satunya adalah minat [6]. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan minat menjadi guru dengan kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yang sudah mengikuti PPLK periode Juli-Desember 2017 dan periode Januari-Juni 2018.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian oleh Yunnita Ayuni mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan Antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Hasil penelitian ini yaitu Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5,446 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2,00 ( $5,446 > 2,00$ ) dengan taraf signifikansi 5% [7].

## **II. STUDI PUSTAKA**

### **A. Kesiapan Mengajar**

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan [8]. Sedangkan mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar [2]. Selain itu mengajar juga diartikan sebagai proses belajar yang terjadi karena adanya penciptaan sistem lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu yakni intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang berperan dalam hubungan sosial, jenis kegiatan, serta sarana dan prasarana belajar-mengajar yang tersedia [9]. Sedangkan kesiapan mengajar dapat diartikan suatu titik kematangan atau keadaan yang diperlukan untuk melakukan sesuatu kegiatan mengorganisasi lingkungan dengan baik [10]. Merujuk pada teori maka kesiapan mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan atau kematangan fisik, dan mental serta didukung

fasilitas yang dibutuhkan dalam proses penyampaian pengetahuan pada anak didik dengan mengkondisikan segala aspek yang berhubungan dengan pendidikan.

Pada saat mengajar terdapat beberapa dasar kesiapan yaitu Kesiapan membuka dan menutup pelajaran, Kesiapan menjelaskan, Kesiapan memberi penguatan, Kesiapan menggunakan media dan alat pembelajaran, Kesiapan menyusun skenario pembelajaran, Kesiapan mengadakan variasi, Kesiapan membimbing, Kesiapan mengelola kelas, Kesiapan bertanya, Kesiapan mengevaluasi [11]. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar yang pertama faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi dan kedua faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan latar belakang mahasiswa [6].

### **B. Minat Menjadi Guru**

Guru merupakan orang dewasa yang bisa menata kelas dalam mendidik peserta didik dengan bertanggung jawab dengan tujuan akhir mencapai kedewasaan bagi peserta didik [12]. Guru juga diartikan tenaga profesional yang bertujuan mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan dengan penataan dan pengelolaan kelas [13]. Minat adalah penerimaan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan rasa lebih suka terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh [14]. Selain itu minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu [15]. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan lebih seseorang terhadap profesi guru dengan lebih cenderung menyukai profesi guru dari profesi lainnya tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat memiliki faktor yang mempengaruhinya, pertama yaitu faktor intern atau faktor dari dalam diri seseorang seperti emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor kedua adalah faktor ekstern yaitu faktor luar diri seperti lingkungan keluarga dan sosial [16]. Faktor-faktor eksternal yang paling mempengaruhi minat lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP terhadap profesi guru adalah masyarakat dan kampus [17].

### **C. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)**

PPLK adalah kegiatan akademik mahasiswa kependidikan disekolah atau tempat pendidikan lainnya yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Pusat Program Pengalaman Lapangan (P3L) LP3M UNP [18]. PPLK bertujuan memberi mahasiswa pengalaman nyata di dunia kependidikan, dengan diharapkan setelahnya mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) [18]. Salah satu pendukung keberhasilan pelaksanaan PLK adalah kemampuan mengajar mahasiswa PLK itu sendiri [19]. Kemampuan mengajar mahasiswa PPLK menurut persepsi guru pamong pada Program Keahlian Teknik Bangunan SMK di Kota Padang termasuk dalam kategori cukup [20].

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan dari dua variabel. Variabel pada penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru sebagai variabel bebas dan Kesiapan Mengajar sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yang sudah mengikuti PPLK periode Juli-Desember 2017 dan periode Januari-Juni 2018. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket minat menjadi guru dan kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, sedangkan data sekunder merupakan data mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yang sudah mengikuti PPLK periode Juli-Desember 2017 dan periode Januari-Juni 2018 yang diperoleh dari UPPL UNP.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator Minat Menjadi Guru dan Kesiapan Mengajar yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 55 butir pernyataan. Sebelum Instrumen dipakai untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 30 mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yang sudah mengikuti PPLK periode Juli-Desember 2017 dan periode Januari-Juni 2018 yang tidak diikutsertakan lagi dalam penelitian. Setelah dilakukan Uji Coba, selanjutnya dilakukan Analisis Validitas, Reliabilitas, menggunakan bantuan

Microsoft Excel 2010. Dari hasil analisis jumlah item pernyataan yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 43 butir pernyataan. Teknik analisis data penelitian yaitu Deskripsi Data, Prasyarat Analisis antara lain Uji Normalitas dan Uji Linearitas, kemudian Uji Hipotesis terdiri dari Uji Korelasi, teknik analisis data menggunakan program SPSS 18.00.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana hubungan antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis, pada uji normalitas didapat dari data Minat Menjadi Guru dan Kesiapan Mengajar terdistribusi normal dengan nilai signifikan variabel X sebesar 0,788 dan variabel Y sebesar 0,546 berarti nilai signifikansi  $>0,05$ .
2. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil analisis menunjukkan pada *Deviation From Linearity* diperoleh sebesar  $0,487 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa sebaran data pada Minat Menjadi Guru mempunyai hubungan yang linear dengan Kesiapan Mengajar.
3. Hasil Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y. Analisis korelasi menggunakan *Pearson Product Momen* (PPM) dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS 16.00.
4. Pada Uji Korelasi disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,606 > 0,361$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar, dan diperoleh hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar memiliki korelasi yang signifikan.

Hasil penelitian pengujian korelasi diperoleh bahwasanya terdapat hubungan antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Penelitian tentang Minat Profesi Guru dan Kesiapan Mengajar juga dilakukan dan menunjukkan bahwa Minat Profesi Guru mempunyai hubungan signifikan dengan Kesiapan Mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY [7].

### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara minat menjadi guru dengan kesiapan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan

Teknik Bangunan FT UNP yang sudah mengikuti PPLK periode Juli-Desember 2017 dan periode Januari-Juni 2018, dengan hubungan korelasi pada kategori kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. (2010)
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2015/2016*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. (2016)
- [4] Tutik Yuliani. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri di Balikpapan". *Jurnal Universitas Balikpapan*. (2015)
- [5] Elva Zetmi. "Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap Profesi Guru". *Skripsi*. UNP. (2012)
- [6] Istiana Dewi Kurniasari. "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. UNY. (2016)
- [7] Yunnita Ayuni. "Hubungan Antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. UNY. (2013)
- [8] Slameto. *Belajar dan Faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010)
- [9] J.J Hasibuan & Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2012)
- [10] Nola Gusri. "Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap PPLK dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa PPLK Semester Juli-Desember 2016 Jurusan Teknik Sipil FT UNP". *Skripsi*. UNP. (2017)
- [11] Siswanto. "Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. IX. No. @ - Tahun 2011, Hlm. 92 – 102. (2011)
- [12] Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (2011)
- [13] Jamil Suprihatiningrum. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. (2016)
- [14] Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. (2011)
- [15] Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. (2012)
- [16] Arif Firman Alim. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP". *Skripsi*. UNP. (2015)
- [17] Nurianda WFE Aromatika, An Arizal, Totoh Andayono, Azwar Inra. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru*. CIVED ISSN: 2302 – 3341 Vol. 5, No. 2, Juni. Universitas Negeri Padang. (2018).
- [18] Tim Penyusun. *Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. UPPL UNP. (2017).
- [19] Insan Kamil, Revian Body, Risma Apdeni, Oktaviani. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa (Studi Kasus; SMKN1 Tilatang Kamang dan SMKN 5 Padang)*. CIVED ISSN: 2302 – 3341 Vol. 5, No. 1, Maret. Universitas Negeri Padang. (2018).
- [20] Aldo Sepra Johannes, Juniman Silalahi, Risma Apdeni, Oktaviani. *Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK Menurut Persepsi Guru Pamong Pada Program Keahlian Teknik Bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2016/2017*. CIVED ISSN: 2302 – 3341 Vol. 5, No. 2, Juni. Universitas Negeri Padang. (2018).

#### Biodata Penulis:

**Rendi Wahyudi**, Lahir di Bukittinggi, 12 Maret 1996. Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil, FT-UNP

**Judul Skripsi:** Hubungan Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan